

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Profil Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih

1. Sejarah Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih

Usaha krupuk rajungan yang dijalankan ibu sunarsih diawali dengan adanya dorongan dari masyarakat dan adanya faktor phk, sehingga pada tahun 2018 ibu sunarsih memulai usahanya dengan berjualan krupuk rajungan secara online. Dalam kemasannya ibu sunarsih menjual krupuk tersebut secara mentah. Krupuk rajungan yang dijual ibu sunarsih ternyata menyita masyarakat, sehingga ibu sunarsih menjual krupuk tersebut tidak hanya mentahnya saja.¹

Dari permintaan pasar tersebut, ibu sunarsih tidak hanya menjual krupuk racungan saja, akan tetapi krupuk lainnya dari harga 1000 sampai 5000.

2. Visi Misi Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih

Visi yang di canangkan oleh Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih adalah mencari Ridho Allah SWT, dengan mengedepankan prinsip kepuasan konsumen maka manajemen Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih mencoba menjalankan bisnis usaha, dengan harapan tidak hanya mengharapkan dunia namun akhiratpun harus mampu dicapai.²

Misi Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih

- a. Mewujudkan Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih sebagai bahan pangan dengan harga ekonomis

¹Arrafit, *Pemilik Usaha Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (20 November 2020)

² Sunarsih, *Pengelola Usaha Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (20 November 2020)

- b. Memberikan pelayanan terbaik kepada semua konsumen

3. Struktur Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih

Struktur Organisasi adalah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dengan menggunakan garis lini organisasi, atau bisa disebut wilayah kerja. Struktur organisasi di buat dengan tujuan, supaya setiap anggota dalam organisasi mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan maksimal, sehingga tercipta komunikasi dan hubungan yang harmonis baik antar anggota maupun dengan organisasi lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pentingnya struktur organisasi dalam hubungannya dengan pemasaran adalah suatu organisasi diarahkan agar lebih mampu untuk memproduksi barang dan jasa, organisasi harus mengetahui bagaimana menyajikan tawaran yang lebih baik ke pasar sasaran

Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih memiliki struktur organisasi yang mempunyai tugas dan tanggungjawab yang berbeda namun saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Struktur organisasi Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih adalah sebagai berikut:

Pemilik Usaha	: Arrafit
Pengelola Usaha	: Sunarsih
Sekretaris	: Lailatun Nuriyah
Bendahara	: Yuli Pramita
Karyawan	: Saodeh
	Siska
	Indahwati
	Ririn

B. Paparan Data

Berdasarkan apa yang telah peneliti dapatkan di lapangan, baik dengan cara observasi, wawancara maupun dokumentasi, maka yang dapat peneliti jadikan paparan data dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran *Womanpreneur* dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Sentol Regency Kec. Pademawu Kab. Pamekasan pada Usaha Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih

Usaha krupuk rajungan merupakan usaha yang dijalankan oleh ibu sunarsih, meskipun sebagai seorang ibu rumah tangga dia mampu membuktikan perannya sebagai seorang pengusaha dan ibu rumah tangga. Hal ini disampaikan oleh Sunarsih. Berikut petikan wawancaranya:

“Diawali dengan phk dan dorongan masyarakat, Alhamdulillah saya bisa membangun usaha krupuk ini, akan tetapi, tidak lantas saya meninggalkan kewajiban untuk suami saya. Alhamdulillah, saya menjalankan kewajiban saya sebagai seorang istri, sehingga krupuk rajungan ini sangat diminati oleh masyarakat”.³

Hal yang sama di sampaikan oleh Lailatun Nuriyah. Berikut petikan wawancaranya:

“Ibu rumah tangga yang bekerja adalah seorang wanita yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang berperan sebagai pekerja. Yang mendorong saya sendiri adalah untuk bisa hidup mandiri dan membantu suami dalam meningkatkan perekonomian keluarga. tetapi saya tetap mendahulukan kewajiban sbagai mana seorang istri seperti beres-bers rumah, mendidik anak, dan lain sebagainya”.⁴

Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa usaha krupuk rajungan yang dijalankan oleh ibu sunarsih di terima oleh masyarakat. Kendati demikian, sebagai ibu rumah tangga yang mengelola usaha harus tetap menjalankan kewajiban sebagai ibu rumah tangga tanpa harus meninggalkan kewajibannya sebagai seorang

³Sunarsih, *Pengelola Usaha Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (20 November 2020)

⁴Lailatun Nuriyah, *Skertaris Usaha Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (20 November 2020)

istri. Disamping itu, untuk membantu dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan membantu ibu-ibu yang tidak punya penghasilan tambahan. Hal ini disampaikan oleh Sunarsih. Berikut petikan wawancaranya:

“Ada bagusya kalau istri juga ikut bekerja, disamping membantu ekonomi rumah tangga juga bisa mengikuti perkembangan zaman, dan lebih bagus lagi jika ibu rumah tangga yang bekerja bisa menyeimbangkan antara kewajiban mengurus rumah tangga dengan pengabdian sama suami, termasuk bantu-bantu penghasilan untuk keluarga”⁵

Hal yang sama di sampaikan oleh Saodeh. Berikut petikan wawancaranya:

“Usaha krupuk rajungan yang dijalankan oleh ibu sunarsih dapat membantu bagi saya, saya ini punya beberapa orang anak yang masih sekolah semua, sementara kebutuhan pembayaran saat sekarang ini sudah sangat mahal, belum lagi kebutuhan kelengkapan sekolah ditambah lagi keinginan anak yang banyak melihat teman-temannya, mau tidak mau kami orang tua harus berusaha bagaimana caranya juga melihat anak senang dan bersemangat sekolah sehingga tidak malu ketika bergabung dengan teman-temannya yang lain”.⁶

Paparan di atas dapat dipahami bahwa Pemenuhan kebutuhan yang dipenuhi oleh orang tua terhadap permintaan anak-anak mereka, membuat mereka bekerja dan berusaha untuk menjadi orang tua yang peduli terhadap anak-anaknya. Beban tersendiri sebagai pekerja juga sebagai ibu rumah tangga mereka jalani sebaik-baiknya. Satu hal yang pasti bahwa dalam menjalankan profesi mengerti tentang peran seorang istri. Peran sebagai seorang istri tidak mereka lepaskan, dasarnya bahwa mereka dapat melakukan dua pekerjaan sekaligus sebagai beban hidup yang mau tidak mau mereka harus jalankan. Hal ini disampaikan oleh Siska. Berikut petikan wawancaranya:

“Pekerjaan seperti ini selain dapat membantu perekonomian keluarga juga dapat menghilangkan capek karena pekerjaan dirumah, begitu sampai di rumah ibu sunarsih ketemu dengan teman-teman lainnya,

⁵ Sunarsih, *Pengelola Usaha Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (20 November 2020)

⁶ Saodeh, *Karyawan Usaha Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (20 November 2020)

bercerita dan saling menegur, sehingga rasa capeknya itu hilang. disamping itu, ibu sunarsih juga mengharuskan berpakaian sesuai dengan adab-adab islam. hal ini dilakukan agar tetap menutup aurat”.⁷

Hal yang sama di sampaikan oleh Indahwati. Berikut petikan wawancaranya:

“Usaha yang dijalankan oleh ibu Sunarsih ini, dapat membantu perekonomian keluarga, artinya saya dapat membantu penghasilan suami. Disamping itu, saya dapat bekerja sembari bercerita dengan ibu-ibu lainnya. tetapi ibu sunarsih selalu mengingatkan bahwa tetap ada izin dari suami dan tidak meninggalkan kewajiban sebagai ibu rumah tangga”.⁸

Paparan di atas dapat dipahami bahwa pekerjaan sebagai pekerja rumahan merupakan pekerjaan yang santai. Pola kerja dan aturan kerja merupakan keputusan mereka sendiri, sehingga dalam menjalankan aktifitas profesi, mereka memandang bahwa menjadi pekerja di usaha ibu Sunarsih adalah sesuatu yang mudah untuk dijalani. Dengan pola pembagian waktu yang mudah untuk diatur tersebut memungkinkan pekerjaan yang dilakukan di tempat tidak mengganggu tugas seorang Istri tersebut dalam membina anaknya.

2. Dampak *Womenpreneur* dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Sentol Regency Kec. Pademawu Kab. Pamekasan pada Usaha Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih

Usaha krupuk racungan yang dijalankan oleh ibu sunarsih dapat membantu perekonomian keluarga dan dapat pula membantu ibu-ibu yang tidak mempunyai pekerjaan tambahan tanpa meninggalkan kewajiban sebagai seorang istri. Dalam mengelola usah ini sebenarnya suami juga ikut andil, sehingga dampaknya dapat

⁷ Siska, *Karyawan Usaha Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (20 November 2020)

⁸ Indahwati, *Usaha Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (20 November 2020)

membantu penghasilan dalam keluarga. Hal ini disampaikan Sunarsih. Berikut petikan wawancaranya:

“Dalam menjalankan usaha ini banyak hal yang dirasakan oleh saya, diantaranya dapat membantu perekonomian keluarga secara cukup, sebab bagi seorang perempuan dalam menjalankan usaha harus ada dukungan yang positif dari keluarga, khususnya izin dari suami. Kendati demikian, Alhamdulillah, suami saya sangat mendukung dan meridhoi, bahkan sangat membantu dalam hal pengelolaannya”.⁹

Hal yang sama di sampaikan oleh Lailatun Nuriyah. Berikut petikan wawancaranya:

“Disamping membantu terhadap perekonomian keluarga, dampaknya juga bisa dirasakan oleh ibu-ibu yang tidak mempunyai pekerjaan, sehingga mereka bisa bekerja dan dapat pula membantu penghasilan suaminya”.¹⁰

Paparan di atas dapat dipahami bahwa dampak yang dirasakan oleh ibu Sunarsih yang berprofesi sebagai *womenpreneur* dapat membantu perekonomian keluarga dan dapat membantu ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan. Disamping itu, dapat pula menciptakan keharmonisan dalam keluarga.

Hal ini disampaikan oleh Sunarsih. Berikut petikan wawancaranya:

“Sebagai seorang ibu rumah tangga tidak mudah, memilih menjadi seorang pengusaha, sebab perempuan terkadang dipandang hanya sebagai ibu rumah tangga yang mempunyai kewajiban mendidik anak, tetapi alhamdulillah dampak yang saya rasakan sebagai pengusaha wanita adalah adanya keharmonisan dalam keluarga, sehingga saya dan suami saling melengkapi kekurangan dalam mengelola usaha krupuk ini”.¹¹

Hal yang sama di sampaikan oleh Ririn. Berikut petikan wawancaranya:

“Meskipun saya hanya sebagai pekerja dari ibu sunarsih, tetapi alhamdulillah, bisa membantu terhadap perekonomian keluarga pada umumnya dan penghasilan suami pada khususnya, sebab menjadi

⁹ Sunarsih, *Pengelola Usaha Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (20 November 2020)

¹⁰ Lailatun Nuriyah, *Skertaris Usaha Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (20 November 2020)

¹¹ Sunarsih, *Pengelola Usaha Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (20 November 2020)

seorang ibu sunarsih ini tidak mudah, melihat berawal dari keterpurukan karena di phk, tidak membuat putus asa”.¹²

Paparan di atas dapat dipahami bahwa menjadi seorang pengusaha wanita itu tidaklah mudah, sehingga dampak yang dirasakan dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga dan dapat membantu penghasilan suami secara khusus. krupuk rajungan yang dibuat oleh ibu sunarsi enak dan murah. hal ini disampaikan oleh Arifah. berikut petikan wawancaranya:

“Krupuk memang banyak ditemukan di pasaran, namun krupuk rajungan yang dibuat oleh ibu sunarsih ini murah dan sesuai dengan pendapatan saya, sehingga tidak jarang banyak orang yang tertarik bahkan berlangganan pada ibu sunarsih”.¹³

Hal yang sama di sampaikan oleh Masodatun. Berikut petikan wawancaranya:

“Memang benar, krupuk yang dijual oleh ibu sunarsih ini enak dan gurih, bahkan suami dan anak saya suka sekali. kendati demikian, ibu sunarsih memang mulai dulu sudah pintar dalam membuat dan mengolah krupuk, jadi tak heran banyak masyarakat yang menjadi konsumennya, termasuk saya”.¹⁴

Paparan di atas dapat dipahami bahwa dampak ibu sunarsih menjadi pengusaha krupuk sangat di dukung oleh masyarakat tidak terkecuali konsumennya.

C. Temuan Penelitian

¹² Ririn, *Karyawan Usaha Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (20 November 2020)

¹³ Arifah, *Konsumen Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (28 November 2020)

¹⁴ Masodatun, *Konsumen Krupuk Rajungan*, Wawancara Langsung (28 November 2020)

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dapat diperoleh beberapa temuan. Hasil temuan yang didapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran *Womanpreneur* dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Sentol Regency Kec. Pademawu Kab. Pamekasan pada Usaha Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian pertama, yaitu:

- a. Adanya peran istri sebagai seorang pengusaha wanita dapat membantu perekonomian keluarga dengan
- b. Adanya peran istri sebagai seorang pengusaha wanita dapat membantu perekonomian dalam rumah tangga
- c. Membantu suami dan wujud bakti dalam menafkahi anak
- d. Adanya peran istri sebagai seorang pengusaha wanita dapat membantu memajukan perekonomian keluarga
- e. Dapat menciptakan pola kerja tanpa meninggalkan kewajiban seorang ibu rumah tangga
- f. tetap menjalankan adab-adab islam dalam menjalankan usaha.

2. Dampak *Womenpreneur* dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Sentol Regency Kec. Pademawu Kab. Pamekasan pada Usaha Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari lapangan, peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian kedua, yaitu:

- a. Adanya dampak *womenpreneur* dalam membantu meningkatkan perekonomian keluarga
- b. Dapat membantu ibu-ibu yang tidak mempunyai pekerjaan dalam taraf hidup yang sejahtera
- c. Adanya dampak keharmonisan dalam keluarga sebagai *womenpreneur* dalam meningkatkan perekonomian keluarga
- d. Adanya dampak *womenpreneur* dalam membantu penghasilan suami secara khusus.

D. Pembahasan

1. Peran *Womanpreneur* dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Sentol Regency Kec. Pademawu Kab. Pamekasan pada Usaha Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsih

Pertumbuhan generasi suatu bangsa pertama kali berada di tangan ibu. Di tangan ibu pulalah pendidikan anak ditanamkan dari usia dini. Dalam Islam bekerja merupakan hak bagi laki-laki dan perempuan. Bahkan Islam menganjurkan kepada laki-laki dan perempuan untuk bekerja dan berusaha apabila ia ingin berbuat dalam membelanjakan hartanya di jalan Allah. Sebagai agama yang diyakini memberikan perlindungan kepada seluruh lapisan masyarakat, maka Islam tidak pernah

menelantarkan pihak perempuan dalam bidang pekerjaan, baik pekerjaan di rumah maupun luar rumah, baik di ranah publik maupun domestik.¹⁵

Perbedaan peran istri dalam konsep Islam dan sekuler memang sangat signifikan, karena konsep dasar yang saling bertolak belakang. Peran istri dalam konsep sekuler selalu berorientasikan pada apa yang bisa dihasilkan dalam bentuk materi, seperti pendapatan, keterwakilan perempuan dalam parlemen dan lain sebagainya. Sedangkan dalam Islam sangat menghormati perempuan baik sebagai anggota keluarga dan anggota masyarakat, hal tersebut tertera dalam QS. Al-A'raf ayat 157:

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْتُوبًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ
وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ
أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٥٧

Artinya:

*“Orang-orang yang mengikut Rasul, Nabi yang ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada di sisi mereka, yang menyuruh mereka mengerjakan yang ma’ruf dan melarang mereka dari mengerjakan yang mungkar dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman kepadanya. memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al Quran), mereka itulah orang-orang yang beruntung” (Qs. Al-A’raf 157).*¹⁶

Peran perempuan di sektor usaha umumnya terkait dengan bidang perdagangan dan industri rumahan, karena pekerjaan ini dapat dilakukan di rumah,

¹⁵Khosnol khotimah, “Deskriminasi Gender Terhadap Perempuan dalam Sektor Pekerjaan”, *Jurnal Studi Gender Dan Anak*, Vol. 4, No. 1 (Januari, 2009), hlm.10.

¹⁶Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur’an Terjemahan, (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2005) hlm. 323

sehingga tidak melupakan peran perempuan sebagai ibu rumah tangga.¹⁷ meskipun awalnya usaha yang dijalankan perempuan lebih banyak sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu suami dan untuk menambah pendapatan rumah tangga sudah bisa dibuktikan oleh ibu sunarsih sebagai pengusaha perempuan di yang menjual krupuk racungan.

Secara umum, seseorang bekerja sesuai dengan keahlian yang mereka punya. Semakin besar kualitas atau tingkat intelektualitas mereka maka semakin tinggi juga apa yang mereka peroleh dari pengetahuan yang mereka miliki, hal tersebut dalam QS. Az-Zumar ayat 39:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَمِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ۝۳۹

Artinya:

*"Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui"(Qs. Az-Zumar 39).*¹⁸

Sebagaimana ayat di atas, Allah menjelaskan bahwa setiap individu hendaklah bekerja sesuai dengan keadaannya masing-masing. Faktor lain diluar faktor ekonomi yang menyebabkan semakin banyaknya jumlah perempuan yang bekerja di sector publik karena munculnya keinginan perempuan untuk bekerja, untuk mengisi waktu, untuk kesenangan dan semakin tingginya pendidikan yang dimiliki oleh perempuan yang menentukan besarnya pekerjaan yang mereka geluti.

¹⁷Hawik Erwina Indiwiro, Peran Perempuan dalam Meningkatkan Kinerja Ukm, *Jurnal Equilibria Pendidikan*, Vol.1, No. 1 (2016), hlm.44

¹⁸Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Terjemahan, (Jakarta: Pt. Syamil Cipta Media, 2005) hlm. 444,

2. Dampak *Womenpreneur* dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Perumahan Sentol Regency Kec. Pademawu Kab. Pamekasan pada Usaha Kerupuk Rajungan Ibu Sunarsi

Peran perempuan dalam pembangunan bangsa Indonesia sangatlah besar dan merupakan aset bangsa yang potensial dan kontributor yang signifikan dalam pembangunan bangsa baik sebagai agen perubahan maupun subyek pembangunan.¹⁹ Salah satu cara mengatasi perekonomian yang buruk adalah melalui wirausaha.

Berwirausaha berarti mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain, dan mampu mengembangkan kreatifitas diri untuk menghasilkan suatu produk. Kemauan dan kemampuan seseorang dalam menciptakan kegiatan usaha, mau berfikir kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, serta berani mengambil risiko dan bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik dan memperoleh keuntungan yang besar merupakan ciri kewirausahaan.²⁰

Salah satu yang melakukan ciri kewirausahaan adalah perempuan yang dikenal dengan *womenpreneur*. Kiprah *womenpreneur* ini terutama yang melakukan peran sebagai pengelola usaha memiliki potensi dalam berbagai kegiatan produktif yang menghasilkan dan dapat membantu ekonomi keluarga. Potensi tersebut menyebar di berbagai sektor, sehingga perempuan memiliki potensial berperan aktif pula dalam proses *recovery* ekonomi masyarakat.

Ibu Sunarsi merupakan salah satu *womenpreneur* yang memberikan dampak baik, baik dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, sehingga dapat

¹⁹Siti Mardiah, “*Womenpreneur* Alisa Khadijah Sebagai Agen *Recovery* Ekonomi Keluarga Dan Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 10 No. 1 (Januari, 2019), hlm.82.

²⁰Ahmad Mukri Aji, “Hak Wirausaha Perempuan Perspektif Maqasid Syariah”, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Volume 6 Nomor 1 (Agustus, 2020), hlm.174

membantu keluarga dalam mencapai sejahtera. Peran perempuan di tengah masyarakat pada hakekatnya adalah membantu keluarga dalam mencapai sejahtera. Dengan kata lain, peran perempuan melalui pemberdayaan koperasi pada hakekatnya adalah untuk membantu suami dalam menafkahi keluarga atas dasar semangat saling tolong menolong dalam kebaikan.²¹ Dalam al-Qur'an, surat At-Taubah, ayat 71 Allah berfirman:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ

الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٧١

Artinya:

“Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”. (Qs. At-Taubah 71)

Berdasarkan ayat tersebut, partisipasi perempuan sebagai istri bisa juga di lihat sebagai bentuk tanggung jawab terhadap fungsi sosial ekonomi seorang ibu rumah tangga di tengah kehidupan bermasyarakat. Sedangkan bila dicermati dari aspek religius, bahwa ajaran yang bersifat *qath'i* yakni ajaran yang memiliki sifat prinsip dan universal khususnya yang berbicara tentang kebebasan dan pertanggung jawaban individu sebagaimana yang termaktub dalam firman Allah, yaitu:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ٧ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ٨

Artinya:

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan

²¹Ibid.hlm.,47

sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula” (Qs. Al-Zalzalah 7-8).

Bila kita cermati, minimal ada dua pesan utama dari ayat di atas, yaitu;²²

- a. Bahwa apa yang dilakukan oleh seseorang di dalam hidupnya baik berupa pekerjaan yang (baik dan buruk) tidak akan lepas dari nilai yang nantinya akan dipertanggung jawabkan di depan amal timbangan (*mizan*) dan dihitung (*hisab*) di hadapan Allah Swt;
- b. Bahwa amal manusia yang berupa amal *sholeh* tetap akan mendapatkan balasan yang setimpal atau bahkan berlipat ganda dari apa yang sudah di kerjakan, sehingga terkadang karena derajat keikhlasan pada saat seseorang beramal memiliki derajat yang tinggi, maka walau amal yang dilakukan itu terlihat dan terkesan remeh dimata manusia akan tetapi mulia dihadapan Allah.

Dari pesan di atas, maka dampak pengusaha perempuan adalah membantu perekonomian keluarga dan kesejahteraan masyarakat. disamping itu, adanya usaha tersebut dapat terciptanya pemberdayaan.

Pemberdayaan adalah konteks pengupayaan terhadap suatu masyarakat sehingga berdaya, memiliki kesadaran bahwa kehadiran individu-individu di dalamnya merupakan memiliki potensi dan kemampuan lebih dari yang dirasakan. Pemberdayaan adalah suatu kondisi atau keadaan yang mendukung adanya kekuatan atau kemampuan yang dimiliki masyarakat sehingga mereka dapat mengaktualisasikan jati diri, hasrat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri.²³

²²Ibid.hlm.,47.

²³Alamul Huda, “Peran Perempuan Dalam Pemberdayaan Ekonomi Syariah”, *Jurnal Syariah Dan Hukum*, Volume 5 Nomor 1, (Juni 2013),hlm.45

Secara garis besar sumber daya rumah tangga memiliki tiga unsur sumber daya, yaitu unsur materi, manusia, dan modal. Unsur materi dapat dilihat sebagai aset yang dimiliki oleh suatu rumah tangga. Semakin optimal penggunaan aset yang dimiliki tersebut, maka semakin sejahtera rumah tangga tersebut. Unsur manusia, dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sebagai sumber daya ataupun sebagai beban yang dapat dilihat dari jumlah anggota keluarga, umur, kesehatan, dan pengetahuan. Adapun unsur modal adalah sejumlah sumber daya yang terbentuk karena orang/rumah tangga mau menahan/menunda konsumsinya di masa sekarang untuk kemudian disalurkan kepada kegiatan-kegiatan produktif guna meningkatkan konsumsi di masa yang akan datang.²⁴

²⁴Muhammad Muhyiddin Robbani, “Analisis Dampak Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga”, *Al-Muzara'ah*, Vol. 7 No. 1, (2019), hlm. 4